

Penerbitan harian ini disubstitusikan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjerna f 0.50 selembat Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50

KMB DLM TINGKATAN MENENTUKAN

Kalangan resmi Bld optimis

Besar kemungkinan akhir Oktober dapat disudahi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

(Kawat eksklusif)

Dengan adanya persetujuan tentang unistatut maka KMB dalam minggu ini sampai pada tingkatan yang menentukan, demikian djuruwarta "Waspada" Rinto Alwi kawatkan dari Nederland. Tapi keadaan kali ini djauh lebih memberikan harapan dari pada ketika orang sebelum konperensi di Namour dulu membitja rakan pula tentang tingkatan yang demikian. Dari mula sudah terang bahwa nasib seluruh konperensi tergantung pada kemungkinan tertjapainja persetujuan tentang unistatut.

Soal keuangan dan ekonomi yang sebegitu penting pada hakekatnja ditentukan pula oleh persetujuan ketatanegaraan antara lain ialah tentang unistatut tersebut.

Terhadap beleid RIS dikemudian hari dilapangan keuangan dan ekonomi telah tertjapai per persetujuan dalam garis besarnya sekalipun belum bulat dan tegas seperti dilapangan ketatanegaraan.

Delegasi Belanda berpendapat bahwa selama Indonesia masih berhitung pada Belanda maka perlu didapat persetujuan dari kedua pihak lebih dulu untuk mengutar mata wang dan bank peredaran di Indonesia.

Sebaliknya delegasi berpendirian, bahwa sekalipun mengerti dan dapat menyetujui akan perlunya Nederland dilapangan keuangan dan ekonomi mendapat turut bersuara selama kepentingannja di Indonesia masih sangat besar tapi menghendaki agar hal ini djangan sampai membatasi kedaulatannja.

Nampaknja djuga kalangan resmi di Binnenhof kini lebih optimis akan hasil perundingan dari beberapa waktu yang lalu. Pada djuruwarta "Waspada" dinjatakan oleh kalangan tsb bhw kalau perundingan dapat terus berdjalan lanjut besar kemungkinan akhir Oktober KMB dapat ditutup dengan memuaskan ke dua pihak.

Thailand aku de facto Rep. dgn resmi

KANTOR PERWAKILAN REP. SUDAH ADA DISANA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

(Kawat eksklusif)

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia telah menerima pengakuan atas Pemerintah Republik dari Pemerintah Thailand. Tuan I z a k M a h d i, wakil Republik di Bangkok sedang ditunggu kedatangannja di Jogja. Mr. Icksan, sekretaris djenderal kementerian Luar Negeri Republik terangkan bahwa dalam pengakuan dinjatakan mengakui pemerintah yang berkuasa de facto di Indonesia, jaitu Republik, demikian dikawatkan pagi ini oleh "djuruwarta "Waspada" dari Jogja.

Hubungan yg pertama kali ke Bangkok diklat oleh Dr. Soedarsono ditahun 1947. Dalam pembitjaraan2 ke sana berap peruntja antara kedua negara ini diadakan perhubungan.

Sebagai langkah yang pertama Republik Indonesia lalu menempatkan tuan Isak Mahdi sebagai penindjau dengan berkedudukan di Bangkok.

Dan sehari kesekhari perhubungan Thailand dan Indonesia bertambah baik, bukan saja dalam lapangan politik dan kebudayaan, tapi djuga dalam lapangan perdagangan.

Hingga tanggal 19 Desember j. hubungan udara antara Jogja, Bangkok dan Bangkok tetap.

Sekarang sudah ada Kantor Perwakilan Republik di Bangkok.

Mungkin Hatta dipanggil pulang

Suara2 tidak senang dari Jogja

"Perjuangan kita bukan sekedar bergantung kepada mudjur atau malangnja KMB. Kita harus sadar bhw perjuangan kita di KMB bukan perjuangan dari sebuah negeri yang belum merdeka, melainkan perjuangan dari dua buah negeri yang bebas," demikian H. Agus Salim kepada Ane ta Jogjakarta.

"Kita bisa memudahkan perdjangan ini dengan memiara dan mengatur tenaga2 kita didalam negeri dan dengan menggunakan teka nan sepertiunja kepada delegasi kita di KMB," demikian Salim, selanjutnja dia mengatakan bahwa mungkin Hatta dipanggil pulang ke Jogjakarta seandainya pembitjaraan2 di KMB menjadi kusut.

Lebih djauh Salim mengatakan bahwa dengan "Uni ringan" adalah dimaksud bahwa organ itu le-

BPKNIP bersidang lagi bln Okt

HARI PERTANJAAN SELESAI

Sesudah "hari pertanjaan" tanggal 24 September selesai, maka masa sidang Badan Pekerja ditutup. Sidang dimulai lagi bulan Oktober, djika tak terdjadi hal2 luar biasa.

Dari 70 pertanjaan 30 jg akan dijawab dalam sidang tertutup. Pertanjaan yang dimajukan pada hari Sabtu itu masih banjak yang belum terdjawab, karena banjak menteri yang telah meninggalkan Jogja.

Sowaka sampaikan "Kantong diplomatik"

HATTA PERINTAHKAN UTK PELADJARI SUASANA INDONESIA

Koerir ketiga dari delegasi Republik di Den Haag, - Sowaka - se tibanja di Jogja terus menjampai "kantong diplomatik" kepada presiden.

Atas pertanjaan wartawan "Antara", Sowaka terangkan, kegelisahan terhadap djalannja perundingan di KMB tidak saja dilihat ketika ia tiba di Indonesia, pun nampak pada orang2 Indonesia diluar negeri. Djika perundingan dipandang se ret oleh rakjat Indonesia, kegelisahan itu sudah logis, sebab perundingan itu mengenai soal2 yang akan menentukan kedua bangsa Indonesia di Belanda.

Persoonlijk beliau optimistis akan tertjapainja penyelesaian dalam dua bulan dan merasa heran adanya ke gelisahan demikian besarnya di Indonesia. Pihak Republik memang teguh putusan konperensi Inter Indonesia dan goodwill Indonesia disatu pihak, Belanda dilain pihak nampaknja baik.

Konsep yang diberikan pada Belanda mungkin berdasarkan "seven en nemen". Tentang isi laporan jg dibawainja ia tidak tahu, tapi menduga termasuk pembitjaraan di Namen.

Menurut rentjana ia akan kembali hari Selasa, berhubung kegelisahan sekarang terpaksa ditunda beberapa hari untuk menghadiri sidang kabinet. Dikatakan, selain memba-

Palar dipanggil Hatta ke Ned.

Menurut siaran radio Djakarta siang ini, Palar, wakil Republik di Lake Success ditunggu kedatangannja besok di Scheveningen atas panggilan Hatta.

Bellau sebagai ketua delegasi Republik di KMB menghendaki ketenangan2 tentang pendapat2 di Lake Success mengenai KMB yang sekarang dalam tingkatan yang merjentikan.

Seterusnja Hatta akan memberi instruksi2 mengenai politik yang akan diambil wakil2 Republik di Lake Success apabila masalah Indonesia dibitjarkan dalam sidang umum PBB. Palar akan tinggal beberapa hari lamanja di Scheveningen dan kemudian akan kembali ke Lake Success.

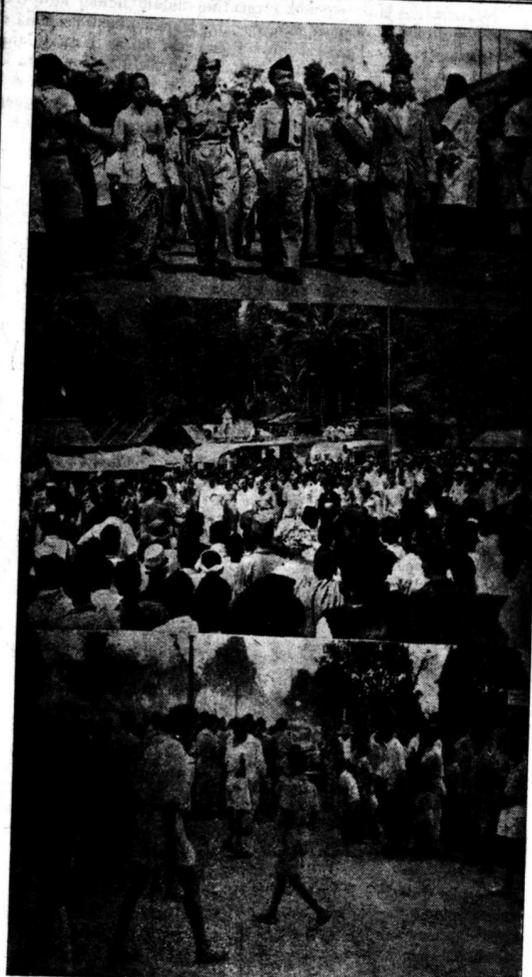
taknja lebih rendah dari negeri2 yang bersangkutan dan tidak mempunyai kekuasaan sesuatu apa. Republik tidak bisa menerima baik Menteri2 Uni, tetapi menjukai pertemuan2 dari menteri2 dari dua2 negeri, udjar H. Salim.

PNI ketjam Hatta. Sekretaris-djenderal dari Partai Nasional Indonesia, Gatot Mangunpada, mengatakan kepada Ane ta di Jogjakarta, bahwa peresuaian yang tertjapai di Namen menundukkan kelemahan dari pendirian delegasi Republik di KMB.

"Kami merasa sikap Hatta dalam pembitjaraan2 ini tidak mendengar buah pikiran lain2 anggota delegasi yang mempunyai "background" politik yang tebal dikalangan rakjat." Mulai sekarang ini adalah kewajiban dari rakjat Indonesia memperhatikan dengan teliti apa2 yang diperbuat delegasi, demikian G. Mangunpradja.

Masjumi ketjewa. Mohammad Saleh, sekretaris-djenderal dari Masjumi, mengatkan kepada Ane ta "berhubung dengan djalan yang kesat dari perundingan2 KMB. Pengurus Besar Masjumi Dr. Sukiman, telah dipanggil pulang dengan maksud memperoleh keterangan2 lengkap yang langsung dari dia tentang segala masalah2 KMB istimewa mengenai pembitjaraan rahsia di Namen".

Katanja Masjumi tidak bisa menerima baik peresuaian Namen darihal Uni, sebab itu bukan lain dari bentuk baru dari pendjajahan. Masjumi berdiri tetap pada pendiriannya bahwa politik negara harus ditentukan oleh Jogja bukan oleh delegasi di Den Haag. Penuh, Saleh mengabarkan bhw Masjumi akan mendesak agar kekuasaan dari delegasi diperketij.



Atas: Ketika Sri Sultan tiba di daerah gerilja dengan dielutkan rakjat.

Tengah: Rapat umum yang diadakan di daerah gerilja dengan dikundjungi ribuan rakjat. Tompak Sri Sultan sedang memberikan wedjangan.

Bawah: Sepulangnja dari daerah gerilja rombongan Sri Sultan ditahan penduduk Braslaga dengan pekikan merdeka yang bertalu-talu.

BURUH KALIMANTAN BARAT BERKONPERENSI

Kalangan yang bersangkutan dari Pontianak, menjatakan kepada djuruwarta kita di Djakarta, bahwa oleh PBI (Persatuan Buruh Indonesia) K.Barat akan di adakan suatu konperensi dari seluruh K.Barat bertempat di Balai Pertemuan PBI Pontianak, dari tanggal 22-23 dan 24 Oktober yang akan datang. Dimana akan diambil keputusan buat mempersatukan organisasi seluruh buruh Indonesia K.Barat dengan erat, pun akan dibitjarkan kedudukan kaum Buruh K.Barat didalam Negara Republik Indonesia Serikat nanti.

Andjuran mogok di Kalimantan Timur

Dekat Kandangan patroli Bla ditembaki

DJDL MAJOR SUHARDJO KELUARKAN KOMUNIKASI

Menurut "Ane ta" kini ada tanda2 yang menjatakan, bahwa ke adaan di Kalimantan Timur makin menjadi keruh. Di Samarinda telah disebar surat2 sebaran yang dituju kan kepada pegawai2 kantor pemerintah, KPM, kantor padjak dan djuga dari kantor2 PTT, yang mengandjurkan kepada mereka untuk meninggalkan pekerdjaannja selama 30 sampai 40 hari.

Mereka yang menolak andjuran tersebut diantjam seperti yang tertulis dalam surat sebaran itu: KPM telah mengambil tindakan2 dgn mengadakan susunan2 daru rat dari pegawai bangsa Eropah yang bilamana ada pemogokan pekerjaan dapat dilandjutkan.

Dari Bandjermasin dikabarkan pemogokan di Kalimantan Selatan masih landjut. Pada 23 Sept. ada kedjadian insiden bersenjata sewaktu patroli militer dekat Kandangan ditembaki dengan sendjaja.

wa laporan djuga perintah dari Hatta untuk mempelajari dan memperhalikan suasana di Indonesia.

Koerir keempat Sukanto, kepala kepolisan Republik, belum ada kabar bila kabinet bersidang untuk membicarakan laporan itu. Tentu uja menunggu datangnya menteri2 jg keluar Jogja.

Rakjat didaerah gerilja gem bira Sri Sultan datang

Penduduk Braslaga menjerahkan tanda mala

Pada hari Sabtu setibanja Sri Sultan dengan rombongannja dikota ini dari Kutaradja lalu mengadakan peninjauan ked daerah gerilja yang terletak ditengah tinggi Karo. Dengan kentjanganja 10 buah oto menuju ke B'tagi membawa rombongan Sri Sultan jg antaranya terdiri wkl p.m. Sjafuddin Prawiranegara, Kol. Djatikusumo, Mr. Assaat. Major Nazir dari LJC. Major Djamin Ginting dan overste Maris dari pihak Belanda.

Beberapa km djauhnya dari Braslaga mulailah kelihatan berki bar dengan djajanja Sang Saka, yang menundjukkan bahwa daerah itu berada dibawah pengawasan TNI. Kemudian rombongan meneruskan perdjalanannja ke Tiga Pantjur, disini telah siap sedia sepasukan barisan pengawal kehor matan dan sedjumlah besar rakjat yang mengeluelukan kedatangan rombongan Sri Sultan. Dari sini para rombongan meneruskan

perdjalanannja ke Batu Karang, setibanja ditempat ini Sri Sultan beserta rombongan disambut dengan tjara adat oleh penduduk di daerah itu dan kawal kehormatan TNI.

Kemudian dengan bertempat di tanah lapang Batu Karang diadakan rapat umum yang dihadiri oleh ribuan rakjat, tentera dan murid2 sekolah. Rakjat telah siap menanti untuk mendengar wedjangan para pemimpin2 agungnja itu.

Setelah diadakan perkenalan dengan pemimpin2 itu dengan rakjat, maka Sri Sultan dan wakil p. m. Sjafuddin lalu memberikan wedjangannja yang penuh dengan kata2 nasehat mengenai perdjangan kita dewasa ini.

Rapat umum ini diakhiri dengan pekikan "Merdeka" tiga kali jg dipimpin oleh Sri Sultan sendiri.

Setelahnja itu diadakan djamu an kepada para tetamu agung tersebut, meskipun sederhana tetapi tjukup semangaj.

Kira2 djam 3 sore para rombongan kembali ke Medan dengan dielu-elukan rakjat sepanjang djalan.

Masih berkait

Setelah sebulan berunding baru lah diperoleh kabar bahwa perundingan mentjapai lima fajsat dasar peresuaian: 1. mengenai sifat anggaran dasar Uni, 2. kedudukan dan tugas kewadjanan ke pala Uni, 3. kewadjanan dan susunan konperensi dari para menteri yang bergabung dalam Uni yang dilakukan pada waktu yang tetap, 4. kewadjanan dan susunan Mahkamah arbitrase Uni, serta 5. perhubungan yang baik dan kerdja sama yang tetap antara parlemen kedua pihak.

Kalau dahulu Belanda ingin su paja adanya devan2 menteri2 maka kini devan2 menteri ini sudah menjadi pertemuan para menteri2 kalau dahulu dikehendaki mahkamah Uni, maka kini ia hanya merupakan mahkamah arbitrase, dan kalau dahulu dikehendaki satu interparlemen maka kini hanya ada satu kerdja sama dan perhubungan sewaktu-waktu yang ditentukan antara parlemen2 kedua pihak, sedang soal Uni djuga tidak sebagai dituntut Belanda.

Dengan diperoleh peresuaian ini bolehlah dikatakan bahwa perundingan telah mulai berangsur setapak.

Akan tetapi dari berita2 yang kita terima ternyata bahwa benar ada peresuaian tentang sifat anggaran dasar Uni akan tetapi sampai sekarang belum ada satu ketegasan terdjaga tentang bagaimana kedudukan dari ketua Uni, yang merupakan soal hangat dimasa ini. Menurut para penindjau ketua Uni akan merupakan pelambang dan penjelmaan dari kerdja sama yang sukarala dan kekal diantara kedua negara. (landjutan ke hal 4 ladjur 2)

(Landjutan ke hal 4 ladjur 3)



Statuut Uni akan didaftarkan pada PBB

Soal keuangan masih sulit

AKIBAT DEVALUASI DI JOGJA.

Koers ORI naik. Devaluasi dari uang rupiah Belanda telah mengakibatkan membubungna harga2 diibu kota Republik dan selanjutnya berakibat, bahwa perhatian terhadap uang ORI mendjadi lebih besar, demikian dikabarkan oleh koresponden United Press di Jogjakarta.

Sifat statuut Uni - pokok terpenting dalam sidang konperensi jang dilangsungkan pada minggu jang lalu dan hasil pertama se telah perundingan selama sebulan - menurut kabar jang didapat oleh koresponden politik "Aneta" telah dinjatakan dalam suatu ke terangan jg disusun setjara teliti, mengenai hal mana ketiga dele gasi telah menjatakan persetujuannya, sehingga dapat dianggap, bahwa didalamnja itu telah digambarkan pendapat kedua belah fi

Penindjau2 berpendapat, bahwa statuut Unie tersebut akan didaftarkan pada sekretaris djen deral Perserikatan Bangsa2, jg biasanja didaftarkan perdjandjian perdjandjian internasional, dan dinjatakan pula, bahwa Unie tersebut akan mengenai seor ang kepala Unie, ialah lambang dan pendjelmaan dari kerjja sa ma jang sukarela dan kekal dian tara kedua negeri, jang mempun jai suatu "posisi dan functie".

Meskipun kedudukan dan func tie tersebut dalam pengumuman sekretaris djenderal tidak dinjate kan lebih lanjut, akan tetapi pe nindjau2 tadi berpendapat, bahwa dalam pada itu dapat ditundjuk kan kepada fasal 3 dan 4 dari pe ngumuman itu; functie2 tadi orang akan dapat menjarinja da lam suatu "rol" formil jang ter entu pada kesempatan konperensi 2 para menteri dan pada kesemp atan pangangkatan anggota2

mahkamah arbitrase dari Unie. "Tig waktu2 jg tertentu" utk mengadakan konperensi para men teri, menurut dugaan, akan dinja takan pada waktu azas2 diker djakan lebih lanjut.

Para menteri itu hanya akan da pat mengambil keputusan dengan suara bulat dan konperensi2 akan dilangsungkan setjara sama ba njak, sehingga akan hadir se djumlah menteri jang sama dari kedua fihak.

Hubungan parlementer. Untuk hubungan parlementer, menurut penindjau2, akan ditetap kan suatu terminj untuk pertemu an pertama. Sementara itu dika barkan, bahwa mungkin sekali da lam waktu pendek, seorang ang gota Indonesia jang terkemuka akan berangkat ke Indonesia un tuk memberikan pendjelasaan ten tang hasil2 KMB.

Telah disebut nama2nja wakil ketua delegasi Rep. Mr. Roem dan dari ketua Masjumi, Dr Su kiman, jang namanjapun djuga ter tjatat dalam daftar "koerier2", jang pada waktu2 tertentu dari Den Haag berangkat ke Indone sia untuk memberikan perslah ke pada pemerintah Republik.

Dari fihak Indonesia diterang kan kepada koresponden "Aneta" bahwa selalu terbuka kesempatan apabila KMB telah berlangsung kurang lebih sebulan, untuk men girim seorang anggota delegasi Republik jang terkemuka ke Indone sia, akan tetapi orang belum mau menerangkan selanjutnja.

Ekonomi dan keuangan. Dalam perslah periodiek dari sekretaris-djenderal KMB menge nai komisi urusan ekonomi dan ke uangan diumumkan: "Dalam pe riodie perslah komisi tidak menga dakan sidang pleno, Pembittjara an2 dilandjutkan dalam hubungan sub-komisi.

Umumnja dapat dikatakan, bahwa mengenai beleid dikemudi an hari dari RIS jang akan diben tuk itu diantara fihak2 telah ditja pai persetudjuan luas dilapangan ekonomi dan keuangan.

Fihak Indonesia dalam pada i tu berpendirian, bahwa beleid ter sebut, karena merupakan suatu so al intern dari RIS, tidak usah di

tjantumkan dalam sesuatu persetu djuan antara Nederland dan RIS, sedang sebaliknya fihak Belanda berpendapat, bahwa beberapa azas jang tertentu akan harus di pandang sebagai ketentuan2, jang akan harus merupakan dasar un tuk suatu perdjandjian keuangan dan ekonomi jang akan diadakan.

Selanjutnja oleh fihak Belanda dikemukakan, bahwa selama ma sih ada suatu hubungan hutang dari Indonesia terhadap Neder land, perlu adanya persetudjuan diantara kedua belah fihak men ge nai peraturan2 keuangan dan bank peredaran, akan tetapi fihak Indo nesia beranggapan, bahwa hal de mikian tidak akan sesuai dengan status RIS jang berdaulat. Akan tetapi orang sudi mengenai hal ini akan berunding terlebih dulu dgn anggota2 Uninja. Pembittjaraan2 mengenai fasal2 perselisihan ini berlangsung terus".

Ketatanegaraan dan hukum negara. Mengenai soal2 ketatanegaraan dan hukum negara perslah terse but antara lain menjatakan, bah wa dalam suatu seksi jang bertu gas mengurus pembittjaraan kon stituisi RIS sementara, kebangsa an dan kewargaan serta hak me

nentukan nasib sendiri dari ban gas2, akan dibittjarkan ichtisar azas2 menurut mana status war ga2 Nederland akan harus diatur pada waktu penjerahan kedaula tan.

Kebudayaan. Selanjutnja dikabarkan, bah wa komisi untuk mengurus soal2 kebudayaan telah membentuk su a tu panitia ketjil, jang bertugas mempersiapkan konkretisering fa sal2 tertentu untuk pembittjaraan umum. Anggota2 dari panitia ter sebut adalah dari fihak Belanda tuan2 Idenburg, Meyerink, G.J.M. Vriens, fihak Republik Mr. Ali Saastroamidjojo, prof. Sunarjo Ko lopaking, Mr. Moh. Yamin dan fihak federalis Abdul Malik, Ta tengkeng dan K.H.M. Wilmers.

Sosial. Komisi urusan sosial antara la in2 membittjarkan suatu "oral no te" (pernjataan dengan lisan) jang diadjudkan oleh fihak Belanda mengenai azas-azas dasar per alihan pegawai pemerintah sipil di Indonesia pada penjerahan ke daulatan. Azas2 ini telah dijelas kan lebih lanjut dan pula dibittj arakan sedjumlah soal2 jang telah timbul dari fihak delegasi Indone sia. Diputuskan, bahwa azas2 da sar ini akan dipeladjadi oleh fihak delegasi Indonesia, setelah mana akan diadakan pembittjaraan lebih lanjut.

Unie akan disjahkan pada awal Oct.?

Terlebih dahulu Aneta kabarkan, persesuaian pokok jang terdiri dari lima fasal tentang hal2 jang demikian pentingnja itu seperti anggaran dasar Uni, jang ditjapai sesudahnja konperensi itu berlang sung satu bulan, oleh kalangan2 konperensi jang bertanggung dja wab dianggap sebagai suatu bantuan jang kuat, untuk mempertjepat seluruh pekerjaan Konperensi Medja Bandar.

Dibeberapa komisi banjak soal2 jang diperselisihkan dengan suatu tjara ditjampur-baurkan dengan as pek2 anggaran dasar Uni. Sekarang tidak dianggap tidak mungkin, bah wa pada hari2 pertama dari bulan Oktober, sesudahnja penjusunan da ri dasar2nja dikerdjakan setjara teh nis-juridis, sidang lengkap KMB akan dapat mensjahkan persetudju an-Uni itu dengan selengkapnja.

Pekerdjaan komisi2 itu djuga da pat dipertjepat oleh perundingan jg pandjang lebar mengenai pasal2 jg selisihan jang diadakan seperti tjara jang dilakukan oleh pemimpin2 delegasi itu dalam memettjahkan ma saalah Uni: ialah dengan memper bittjangkan kedudukan keadaan di dalam lingkungan jang tenang, de ngan djuga dihadiri oleh ahli2 jang bersangkutan.

Sekalipun orang tidak mau mem berikan keterangan tentang waktu jang mungkin diperlukan untuk memperbittjarkan soal2 jang ma sih harus dibittjarkan, terdapat ke sen, bahwa ada harapan pada bu jang kedua dari konperensi itu akan

didapat pemetjahnja, sehingga tempo perundingan jang sudah di rantjangkan terlebih dahulu itu ti dak perlu diperpanjang lagi.

Sementara itu karena perunding an2 lebih lanjut tentang "Perse tudjuan Namen", seperti hasil2 jang ditjapai di Belgia itu disebut dida lam kalangan2 konperensi - perlu karena delegasi2 Indonesia ingin mengadakan penjellidkan lebih la njut mengenai beberapa hal - telah dilampau waktu satu minggu.

Sedjumlah anggota2 delegasi In donesia, diantaranya Sultar Hamid, Anak Agung Gde Agung, profesor Supomo dan Isterinja masing2 dan djuga tjonja Hatta, pada hari Djum at petang telah berangkat ke Suisse untuk berlibur pada akhir minggu ini, dimana antara lain mereka akan mengundjungi pusat gerakan untuk mempersendjapai kembali djiwa di Caux. Berhubung dengan ini, perun dingan2 jang pada minggu2 jang akhir ini boleh dikatakan tjap hari terus-menerus diadakan, baru akan diteruskan pada permulaan minggu jang akan datang.

Sekalipun maklumat jang diberik an oleh sekretariat djenderal tidak mengatakannya, djuga telah ditjapai persetudjuan tentang pembentukan dari suatu sekretariat Uni: sebuah jajasan jang bersifat administratif sepenuhnya dengan dua orang sekre taris, sedangkan soal penukaran Ko misariat Tinggi pada garis2 besarn ja telah diselesaikan pula, demiki an kabar jang didapat oleh djuruwar ta politik Aneta.

Ulur2 waktu di KMB. Mengenai KMB dikatakan, bah wa perundingan jang diulur-ulur akan menggeselahkan rakjat - bu kan Republik sadja - tapi seluru h Indonesia, bahkan djuga rak jat Belanda sendiri. Alangkah de leknya suasana jang sudah baik itu akan lenjap dengan ulur2an waktu jang tidak perlu.

Ditegaskan, bahwa hasil2 jang diperoleh dalam konperensi inter Indonesia tetap didjalankan di KMB bersama-sama oleh dele gasi Republik dan BFO.

Sekitar Unie dan hutang. Mr. Kasman menerangkan, bah wa Unie jang akan dibentuk itu tidak mungkin akan diberatkan. Tentnja Unie ringan itu akan ditjapai dengan djalan perunding an. Tidak bisa diototkan dari se belah pihak sadja. Unie harus me nguntungkan kedua belah pihak.

Didjelaskan lagi, bahwa Unie ringan jg dibebani oleh soal2 keua ngan, ekonomi - sudah tentu ber sifat materiel - akan mendjadi Unie berat. Djuga Republik ten tu tidak mau menerimanja. Konsep si bulan Nop. 1945 sampai se karang masih dipegang teguh o-



Disamping....

PUNTING. Pembesar2 keuangan Belanda bilang, bahwa diturunkannya nilai wang Nica itu akan menguntung kan pada penduduk.

Sekarang sudah hampir sepekan lamanja depalusi, tapi si-Djoblos belum tampak untungnja, malah bajangan p u n t u n g ig ada, sebab barang jang dapat dibe li sebelum depalusi misalnja f2.- sekarang djadi f4.50.

Jang terang u n t u n g kaum saudagar besar jang banjak pu nja barang, dan jang terang p u n t u n g kaum buruh jang punja ga dji sedikit, hingga si-Djoblos teri ngat pada njanjan jang setelah diperbaiki begini bunjinja:

Ta 'tuntung galamai djagung. Orang untung, awak puntung! Lai taraso disinan, ndak ?

SULTAN. Kedatangan Sultan Jogja ke Medan geger djuga ala kadarnya. Sampai hari ini masih dipertjapak kan orang ramai.

Banjak jang bilang, Sultan Jog ja itu, lain dari jang lain.

Itu tjotjok.

Di - Singapura ada seorang sau dagar India, namanja Sultan Ab dul Kader, tapi ia bukan Sultan, lo!

Tjotjok bung, Sultan dan Sul tan dan Sultan, ada lain, dan ten tu ada jang lain dari jang lain.

Habis main2!

DAULAT. Seorang sahabat kirim surat, pandjang lebar, tapi pntinja per dek sadja, jaitu tentang arti "ber daulat".

Berdaulat tidak d i d a u l a t lagi.

Tjotjok apa tidak pada pemba tja pulang ma'lum.

SI KISUT

leh Republik.

Menurut hasrat hati, mengenai hutang2 Belanda, seharusnya ti dak mau dibayar oleh RIS nanti. Begitu kalau menurut hasrat ha ti! Tapi hutang2 jang akan diba yar sampai thn 1942 itu, adalah utk kepentingan rakjat.

Kalau deadlock. Reparakid kehendaki jang dibi ttjarkan di KMB, ialah soal2 po kok sadja. Tapi mungkin terdjo bak kepada soal2 ketjil. Maka kalau terjdadi deadlock, adalah tersangkut disoal-soal tetek-be ngek ini.

Kita ingin tidak lebih mau mer deka, demikian Mr. Kasman. Ke plokan menderu dari hadirin.

.....Kalau sudah merdeka, soal soal intern dapat diselesaikan an tara kita sama kita sendiri. Tidak perlu dimasuki atau ditjampuri o leh siapa djuga.

Last but not least. Achirnja Mr. Kasman menga ndjurkan, supaya mulai sekarang se gala sifat2 kederaahan mesti di buang. Djangan dikatakan nanti, orang Djawa berdjung tjuma bu at rakjat Djawa. Atau misalnja orang Bagelen (tempat Bung Kas man?) - red. ("Wsp") berdjung hanja utk kepentingan orang Ba gelen sadja - itu tidak lagi! Ti dak perlu diruntjingkan soal ba gaimana negara Pasundan, soal pulau Madura.

Sekarang kita bekerdjja sama buat berunding di KMB. Tjukup rasnja sekian dulu buat melepa kan rindu dan rasa kangen. Se bab kita akan bertemu lagi, tidak disini dilain tempat. Tapi semu nja kita akan berdjumpa diachir, demikian wedjangan pembesar Masjumi ini.

Bukan Jogja - minded. Mr. Sjamsuddin menggembleng ..persatuan dan kesatuan Indone sia tidak mungkin dipettjahkan. Kita hanya berdjumpa buat bebe rapa menit sadja, maka hilanglah usaha buat memettjah2 beberapa bulan!"

Barangkali banjak orang me ngjangka, bahwa kita sudah Jogja minded sama sekali, ketika peme rintah Republik menduduki kemb ali daerah Jogja - tidak! Kita tetap Indonesia - minded! (Landjutan ke hal. 3 ladjur 5)

Masaalah penarikan tentera Belanda di KMB

Rep - BFO rundingkan alat2 kekuasaan

Pembittjaraan2 dilapangan militer pada minggu2 jang terachir ini, terutama telah diadakan diantara seksi2 Republik dan BFO dari komisi militer, untuk membittjarkan suatu soal, jang pada hakekatnja hanjalah suatu urusan Indonesia belaka, yakni pembentu kan alat2 kekuasaan Indonesia belaka.

Perundingan2 ini sekarang bo leh dikatakan telah diachiri selu ruhnja dengan berhasil baik, dem i kian diterangkan oleh seorang In donesia kepada "Aneta".

Baru beberapa hari belakangan ini telah dimulainya perundingan2 di antara delegasi Indonesia dan Be landa, jaitu perundingan2 jang berhubungan dengan soal2 menge nai penarikan tentera Belanda, su pa bisa didjalankan dengan ber hasil baik, dan bantuan, jang bi sa diharapkan dari fihak Belanda mengenai materiel dan pegaw ai.

Perundingan2 ini, seperti jang telah dikabarkan terlebih dahulu, telah berhasil dgn dibentuknja suatu kelompok pekerjaan tehnik jang terdiri dari djenderal major van Langen, kol. Thomson dari fi hak Bld., kolonel Simatupang, dan letnan kolonel Jahja dari Re publik dan kolonel Sugondo dan kapten Tahya dari BFO.

Kerjja sama TNI dan KNIL dipertjmbangkan.

Orang Indonesia jang menjam paikan berita ini selanjutnja me nerangkan kepada "Aneta", bah wa kerjja sama dan susunan an tara TNI dan KNIL itu kelak, jang merupakan inti dari angka tan perang Republik Indonesia Se rikat jang akan datang, difikirkkan sebagai berikut:

Dikementerian pertahanan Indo nesia akan ditempatkan seorang sekretaris djenderal, istimewa un tuk T.N.I., dan seorang lagi isti mewa untuk KNIL. Kedua tentera itu pada mulanja akan mempunjai komando2 sendiri, djadi mempun jai staf umum sendiri, sedang kan bagian2 dari kedua tentera itu akan tetap dipimpin oleh ko mandannya masing2.

Selanjutnja Indonesia akan di bagi dalam komando2 teritorial, di mana kedua tentera itu pada per mulaannya akan bergerak dengan terpisah sepenuhnya, dan baru se sudah itu akan diusahakan untuk mengadakan kerjja-sama jang ma kin lama makin erat.

Buda-Pesth: Laszlo Rajk, bekas Menteri Luar Hongaria, serta Dr.Tibor Szonyi dan Andreas Szalai, didjatuhi hukuman mati oleh pengadilan dan akan digan tung menurut undang2 Hongaria. Dua orang lagi dari 8 orang ter dakwa dihukum pendjara seumur hidup dan seorang dihukum pen djara 9 tahun. Dua orang dari tentera diserahkan kepada penga dilan tentera. (UP)

Pembesar2 Rep di muka rakjat Medan

Merah putih tidak djadi dipasang

- MR. KASMAN : JOGJA MEMANG DAERAH MINUS. SAJA DATANG TILAK PA KAI KAUS.
MR. SJAMSUDDIN : BUKAN JOGJA MINDED. TA PI INDONESIA MINDED.
SUGONDO : TJATU B2 BUKAN RAKJAT DIGUNUNG JANG MAKAN.

Untuk menjambut pembesar2 Republik jang datang dikota ini dan bisa bertemu muka dengan rakjat, maka pada hari Sabtu sore dikedang Sekolah Muhammadiyah telah diadakan resepsi jg diselenggarakan oleh Panitia Penjambutan Pembesar2 Bangsa In donesia (P3BI).

Resepsi akan dimulai djam 3 sore. Tapi sebelumnya orang sudah berdjedjal2 dipekarangan sekolah dan ditepi djalan, walau pun resepsi ini sebenarnya melulu tjuma bust orang undangan sa djalan. Pandu Rakjat mendjaga dipelstaran dan polisi berkawal di lingkungan umum.

Kelas sekolah jang memandjang itu sudah sempit beresak-sesak. Tidak kurang pula banjaknja jang berdiri diemperan. Kamar resepsi dihiasi dengan rante2 kertas me rah putih. Diatas mimbar berdjed jer karangan2 bunga. Kembang2 nja semua merah-putih, segar ber his tersusun diatas daun2 jang hi djau. Diatas dinding back-ground nja terpampang gambar Sukarno-Hatta.

Dikabarkan, bahwa diantara ke dua gambar itu mula2 sudah dipas ang bendera Sang Saka Me rah-Putih. Tapi kemudian ditja but kembali, karena harus mema kai sjarat.

Achirnja pada kl. pukul seten gah 4 tibalah pembesar2 Repu blik jg ditunggu2 itu. Pekik Mer deka petjah dari kerongkongan rakjat. Orang2 pada mulai ber gerak mer-desak2. Sebelum me masuk ke ruangan resepsi terlebih dulu satu persatu diperkenalkan kepada rakjat jang menanti dimu ka pekarangan oleh ketua pan itia, tuan Sugondo Kartoprodjo.

Ini Mr. Sjamsuddin, menteri pe nerangan - Merdeka.....! Mr. Kasman Singodimedjo ang gota BP KNIP dari fraksi Masju mi, Hasan Pijo sekretaris wakil

Menindjau ke Jogja

Oleh: Ani Idrus.

OLEH karena seluruh wanita Indonesia akan mengadakan permusyawaratan di Jogja tanggal 26 Agustus j.l., maka saja berniat hendak menindjau ke Jogja. Bukan saja tertarik pada permusyawaratan itu diadakan oleh wanita, pun juga inilah baru yang pertama kali wanita seluruh Indonesia bermusyawarat sedjak "aksi militer" pertama dan kedua.

Tanggal 16 Agustus jang lalu saja terbang ke Djakarta maksud akan terus ke Jogja supaya dapat turut merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia disana. Berhubung dengan waktu jang sangat sempit sekali untuk mengurus perjalanannya itu maka maksud saja tidak tertinggal. Tanggal 24 Agustus saja berangkat ke Jogja bersama rombongan wanita jang hendak bermusyawarat.

Bahasa ada kereta api akan pergi ke Jogja membawa wanita jang akan bermusyawarat telah diketahui rakjat dari Djakarta sampai ke Semarang.

Hampir di tiap2 station kereta api jang membawa kongresisten itu ditunggu oleh wanita2 jang menaruh minat. Entah karena semangat kemerdekaan itu sudah meluap, atau karena perasaan persaudaraan itu berasa sangat erat, wanita2 jang menunggu di tiap2 station dengan wanita2 diatas kereta api saling lambai melambai dan berhiburan pekikan merdeka berserta dengan kepal tangan atau lima jari jang bersusun rapat.

Waktu itu para kongresisten tidak menghiraukan bahwa mereka didjaga oleh beberapa militer Belanda jang menjerupal kolvoold, dan mereka lupa bahwa mereka berada didaerah kekuasaan Belanda. Karena hendak ke daerah jang merdeka, rupanya mereka merasa dirinja telah merdeka pula. Ada juga diantara wanita2 jang tadinja malu2 atau segan2 mengeluarkan pekik merdeka dari mulutnja (mungkin tadinja la anti Republik), tetapi karena banjak wanita2 jang bersemangat dan selalu memekikkan merdeka pada rakjat jang dipinggir djalannya dan pada rakjat jang menunggu di tiap2 station, seperti didorong oleh sesuatu kekuatan bathin mereka turut pula mengangkat tangan dan memekikkan merdeka.

Dari Udjung Negro sampai dekat Semarang tentera Gerilja telah menunggu dipinggir djalannya dengan bendera merah putih, Rupanya mereka mengetahui juga bahwa hari itu ada kereta api istimewa membawa wanita seluruh Indonesia ke Jogja. Mereka melambai2 dengan bendera dan berteriak memekikkan merdeka. Pekikan ini tentu saja dibalas oleh semua wanita jang ada diatas kereta-api, bahkan banjak diantara wanita2 itu pada mengeluarkan air mata. Bermatjam-matjam perasaan jang timbul dihati bu2 itu. Ada jang menangis karena terkenang pada suami atau saudarajang telah gugur karena turut bertempur ketika aksi militer, ada pula karena terharu atau gembira melihat pemuda2 jang memperbahankan kemerdekaan tanah airnja ma sih mempunyai semangat jang kuat dan menangis terharu karena telah lama tidak melihat tentera Republik.

Diatas kereta api kami tjukup mendapat makanan dan buffetnja juga ada. Pelajan2 buffet itu jang banjaknja 15 orang memakal badju djas putih bersesterip merah. Mereka semuanya berdjawa Republikan. Sallah seorang dari pelajan itu bertjerita pada saja bahwa dulu pernah ia digertak tentera Belanda diatas kereta api, apa sebab ia memakal badju merah putih. Didjawanja bahwa ia diperintahkan taunkena memakal badju itu. Kalau tuan tidak senang ii hat saja pakai badju ini boleh bitjara pada tauke, karena saja makan gadjil padanja, kata pelajan itu.

BESOK paginja konperensi terus dimulai diketuai oleh Nj. S. Poedjo-boentoro. Konperensi itu berdjalan dengan baik. Meskipun diwaktu rapat selalu di djumpai tjotok-bertjotok, tetapi hal itu sebentar menjadia beres lagi dan diakhiri dengan ketawa karena diantara utusan ada pula jang pandal melutju. Kongresisten boleh dikatakan tidak mempunyai tempo untuk melantjong. Rapat terus menerus dari pagi sampai pukul 2 siang, pukul 4 sampai pukul 6 sore, dan dari pukul 7 sampai malam pukul 11.

Banjak wanita jang masuk angin, suarajna hilang atau demam karena kurang tidur. Sungguhpun begitu mereka hadir juga diwaktu rapat. Masing2 utusan dari 82 organisasi wanita dari Sabang sampai Merauke pada mengeluarkan suarajna, jang mana diambil keputusan resolusi, protes d.l.l.

Apakah segala keputusan resolusi protes d.l.l. ini kalau wanita2 dari 82 organisasi ini telah sampai di

Dengan tiada saja sadar timbulah perasaan bangga dalam hatiku. Alangkah indahnja alam Indonesia ini dan alangkah kajaanja bumi tanahnya airku. Tanahnja hidjau oleh segala tumbuhan, tidak ada padang pasir, tidak ada tanah jang tidak ditani. Pantaslah Belanda berat hatinja melepaskan Indonesia ini dari genggamannja. Jab, Indonesia kaja, tetapi rakjat Indonesia sendiri melarat ditengah-tengah tanah jang kaja itu.

Di Semarang kami telah ditunggu oleh wanita disana. Bu2 telah me



Bung Karno sedang menanjakan keadaan di Sumatera Timur pada sdrri Ani Idrus. Ibu Karno lagi asjik bertjakap-tjakap dengan sahabat lamanya njonja Dr. Djamil (isteri Gubernur Muda Rep. Sumatera Tengah) yg sudah lama tidak berdjumpa. (Photo: Ipphos).

nunggu dimuka station jang akan membawa kami ketempat pengitapan dengan didjaga oleh M.P.

Besok pagi pukul 8 kami berangkat lagi ke Jogja. Di Muntilan dekat Jogja, rakjatja tidak mau memba'as pekik merdeka wanita2 diatas kereta api. Disini dapat kita melihat bahwa djiwa rakjat disana sangat tertekan sekali.

Mereka takut membalas hormat kami, karena rupanya suasana masih keruh disana. Kabar jang saja peroleh, kalau ada rakjat jang berani menjebutkan perkataan merdeka, maka nanti malan ia akan diangkut. Oleh sebab itu rakjat disana hi dup didalam ketakutan, takut kalau telah tiba pula giliran mereka akan diangkut. Mereka senantiasaa harus berhati-bati.

Station Muntilan habis terbakar. Rupanya waktu Belanda menjerbu, station itu turut menjadi korban. Kereta api kami meninggalkan kota jang seram itu. Tiada berapa lama kampun sampal didaerah antara Belanda dengan Republik. Kedua daerah ini hanya dipisahkan oleh sebuah sungai saja. Nun, diseborang sana kelihatan tentera Rep. telah menunggu kami. Banjak wanita pada girang dan berdebar-debar melihat daerah Rep. itu.

Mereka menunduk-nunduk sambil berkata: "Itu dia TNI" (Maklumlah karena sudah lama tidak lihat TNI). Setelah surat2 kami dan kopor2 diperiksa oleh M.P. Belanda, maka kami diizinkan berangkat. Pemeriksaan M.P. waktu itu tidak begitu keras kalau dibandingkan dengan pemeriksaan diwaktu pulangnja. Kereta api meliwati titi. Nah, udara merdeka telah kami hirup. Kami telah sampai di Tempel. Kereta api berhenti lagi, karena ketua panitia menjuruh pasang bendera merah putih dikepala kereta api.

Sudah itu kereta api berdjalan lagi. Sampai ditempat tentera di Tempel itu juga kami semuanya disuruh turun untuk diperiksa. Siapa2 jang telat memasuki namanja dari tanggal jang sudah ditetapkan mereka ditahan dulu sampai soal itu menjadia beres. Sedang wanita2 jang mentajatkan namanja lebih dahulu, dibolehkan berangkat duluan ke Jogja.

Di Station Jogja telah menunggu wanita2 jang akan membawa kami ketempat jang telah disediakan ja itu Hotel Tugu.

BESOK paginja konperensi terus dimulai diketuai oleh Nj. S. Poedjo-boentoro. Konperensi itu berdjalan dengan baik. Meskipun diwaktu rapat selalu di djumpai tjotok-bertjotok, tetapi hal itu sebentar menjadia beres lagi dan diakhiri dengan ketawa karena diantara utusan ada pula jang pandal melutju. Kongresisten boleh dikatakan tidak mempunyai tempo untuk melantjong. Rapat terus menerus dari pagi sampai pukul 2 siang, pukul 4 sampai pukul 6 sore, dan dari pukul 7 sampai malam pukul 11.

Banjak wanita jang masuk angin, suarajna hilang atau demam karena kurang tidur. Sungguhpun begitu mereka hadir juga diwaktu rapat. Masing2 utusan dari 82 organisasi wanita dari Sabang sampai Merauke pada mengeluarkan suarajna, jang mana diambil keputusan resolusi, protes d.l.l.

Apakah segala keputusan resolusi protes d.l.l. ini kalau wanita2 dari 82 organisasi ini telah sampai di



Pemuda gerilja memberi selamat bermusyawarat pada kongresisten. (Photo: Ipphos).

tempatnja masing2 akan dikerdjakan terus? Inilah jang masih menjadia tanda tanya jang besar bagi kita.

Djuga para wartawan dari Jogja mengadakan tanya djawab dengan para utusan.

Tentang pembunuhan di Solo, Tjilatjap dan Sulawesi, njonja Sahlawati dari N.I.T. berkata:

"Mereka membunuh seorang manusia lebih mudah dari seekor ayam. Kalau kita hendak memotong ayam masih berkata-kata ha ti kita apakah ayam itu akan dipotong atau tidak karena kasihan kita pada binatang itu. Pemerintah belum ada kemauan buat menngusul soal itu. Sebagai wanita kami memprotes.

Nona Adasiah Harahap dari S. Timur menjawab tentang Jogja: "Memasuki Jogja kami terlepas dari tekanan."

Wanita2 dari Kalimantan: "Terharu kami melihat sang merah putih melambai2; terharu karena di pendudukannya belum pernah kami melihatnja.

Kami gembira melihat anak2 kami walau tidak bersepatu, semangat mereka lebih hebat dari orang jang digadji".

Bali: "Terharu kami melihat daerah Magelang, karena banjak rumah hantjur, sungguhpun begitu semangat rakjatnja tetap berkobar-kobar.

Bangka: "Kami belum pernah merasa udara jang merdeka. Oleh sebab itu kami merasa bangga masuk ke Jogja.

Djakarta: "Kami merasa terharu dapat melihat presiden jang baru sekali itu berdjumpa dan bisa pula bersalam dengan beliau.

Bandung: "Di Bandung banjak toko2 dengan barang jang indah2, sungguhpun Jogja tidak seperti itu, tetapi saja merasa lebih enak disuasana merdeka. Dan saja gem bira melihat bendera merah putih berkibar dengan sebeb-bebasnja disini. Tentang pembunuhan di Bandung serupa dengan di N.I.T. melukai perasaan seluruh bangsa Indonesia.

Disini saja merasa senang karena tidak ada rampok sana-sini".

Mengenai pendidikan di Bandung dijawab: "Nafsu wanita2nja sangat tidak ada buat membantja. Diminta supaya persuka mengobar-ngobarkan semangat wani ta agar suka membantja. Wanita harus memperhatikan surat2 chabasa dan banjak membantja agar bahasa dapat diperdalam. Perdalam lah bahasa Indonesia.

Utusan2 jang dipanggil Presiden dan njonja untuk bertamujalah dari Sumatera Selatan, Bandung, Surabaya, N.I.T., Madura, Bangka, Pangkal Pinang, Sumatera Timur, Tapanuli, dan Atjeh.

Saja sendiri dari madjallah Dunia Wanita djuga berdjumpa dengan bung dan bu Karno, tetapi

tidak diizinkan menginterview.

Setelah menanja-nanjakan keadaan di Sumatera Timur maka bung Karno berpesan pada saja agar rakjat di Sumatera Timur berdjung terus menuntut kemerdekaan.

Sampai saja hendak pulang, di waktu melangkah keluar bung Karno berpesan lagi sambil menundukkan djarinja: "Ingat, berdjung terus!"

Hampir semua utusan membawa buah tangan untuk bung dan bu Karno dan untuk bu Hatta.

KONGRESISTEN dibawa djuga berdjalan-djalan melihat museum, kraton, tempat invaliden, kuburan tentera jang gugur dalam pertempuran, tempat membikin batik dan perak bakar. Banjak djuga wanita membeli kain batik, barang2 dari perak baik karut dibawa ketempat masing2 sebagai oleh-oleh.

Seorang wanita dari Badan Pekerja pernah berkata pada saja: "Wah, selama wanita berkongres disini, gojang pasar. Kain batik sudah 200 helai terdjual".

Saja tersejnum. Rupanya wanita dari B.P. ini tidak suka kongresisten menolong membeli barang2 saudagar2 di Jogja jang selama ini mengantuk-ngantuk sahaja karena tidak ada pembelinja. Dasar wanita, fikirku.

Waktu buat berbelanja bagi kongresisten sebenarnya tidak ada. Kalau mereka mau ketoko maka tempo makan itulah jang mereka kedjarkan.

(Bersambung).

IKLAN

Cursus Costuum Bahasa Indonesia, Belanda dan Ingeris.

Pada 1 October '49 dimulai lagi kelas baru dan menerima murid2 buat:

- a) Cursus Costuum dan Lingerie
- b) Special Cursus Breien dan
- c) Special Cursus Fraaie Hand werken

Rr. TUNING SUKAMTO Renbaanstraat 28 - Medan.

Lembaga Budi

Oleh: HAMKA

Djika Tuan telah punya "Lembaga Hidup", lengkapkanlah dgn menjimpun "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga.

Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dgn budi jg tjingal dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan.

DIANTARA ISINJA: Budi jang mulia - Sebab budi menjadi rusak - Budi orang jang memegang Pemerintahan - Budi jang mulia pada Radja - Budi orang jang membuka Perusahaan - Sifat Bekerja - Budi jg mulia pada Saudagar - Pedoman menurut djaan Budi.

Tjukup menarik SEBAB jg mengupasnja HAMKA. Harga, f 6.50

Penerbit: Tjerdas TEBING TINGGI - Deli.

Kiri: Di Tempel (Jogja) bendera merah putih dinaikkan.

Kanan: Kongresisten disuruh turun oleh tentera Republik untuk diperiksa. (Photo: Ipphos).

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

Harapan bukan di KMB.

Selanjutnja Mr. Sjamsuddin menerangkan, bahwa dari pertantjaan2 jang dimajukan kepadanya, tampak seolah-olah orang menggantungkan harapannja kepada konperensi medja bundar di Den Haag. Bagaimana hasil2 jg diperoleh? Apakah kedaulatan bisa tertjapai di KMB?

"Kalau kita hendak menggantungkan harapan, bukan di KMB! Tapi kepada keharusan kemerdekaan. Kita harus merdeka... udjar beliau.

Akibat perdjungan Indonesia.

Sudah itu beliau hubungkan pula kepada djandji2 Belanda. Djandji jang telah dinjatakan kepada kita dan kepada dunia internasional. Djandji2 jang mungkin ditarik lagi.

Troonrede jang diutjapkan oleh Ratu Juliana pada tahun 1942.

Siapa jang sudah membikin djandji - apa bila tidak dipenuhi, akibatnja besar sekali. Dan kemerdekaan Indonesia adalah akibat dari perdjungan Indonesia.

Mr. Sjamsuddin akhirnya menjerukan, "tegaslah selalu dlm tiap2 usaha, bahwa kedaulatan jg akan ditjapai itu hendaknya penuh, njata dan tidak bersjarat..."

Dikabarkan, bahwa beliau berbitjara tidak lama berhubung badannja agak kurang sehat. Tapi datang djuga, karena ingin bertemu muka dengan rakjat.

Tjatu B2 hutang ECA.

Habis itu tuan Sugondo - selaku ketua panitia - memberikan sepatah dua kata "teping tawar".

Dikatakan, bahwa Republik tju ma bersedia membajar hutang Belanda hingga tahun 1942, karena untuk kepentingan rakjat. Tapi hutang2 Belanda sesudah tahun 1942 tidak bisa diterima. Karena siapakah jang mendapat tjatu B2-hutang kepada ECA jang harus dibayar - bukan rakjat digu-

35 ORANG TAWANAN NU SAKAMBANGAN DIBE BASKAN

Pada hari kemis jang lalu dari Nusakambangan telah dibebaskan lagi sedjumlah 35 orang ta wanan politik. Mereka telah kembali ketempat tinggal mereka masing2 yakni: 21 orang ke Tjilatjap, 8 orang ke Purworedjo-Klampok dan 6 orang ke Gom bong.

Dalam minggu jang akan datang ini di Semarang ditunggu kedatangannja 85 bekas tawanan2 perang. Mereka akan melanjutkan perjalanannja ke Makassar, demikian Aneta.

Semarang: Perserikatan pegawai jang tak bertitel dari Djawatan Pos (BOP) di Indonesia bermaksud mengadakan kongres di Semarang dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 23 Oktober jang akan datang (Aneta).

nung jang makan!

Beberapa matjam halangan.

Selanjutnja tuan Sugondo menerangkan, bahwa panitia ada mendapat beberapa halangan. Mialsalnja larangan memasang bendera Merah-Putih. Djuga motor2 jg tih disediakan oleh P3BI tidak boleh dipergunakan oleh rombongan. Jang boleh tjuma motor jg sudah disediakan tentera Belanda. Motor kilat, tjepat sampai rakjat tidak dapat melihat, katanja.

Achirnja resepsi itu ditutup dengan menjanjikan lagu Indonesia Raya dan memekikkan 3 kali Merdeka! dipimpin oleh Mr. Sjamsuddin dari kementerian Penerangan.

Rakjat menunggu diluar.

Didjalannya rakjat masih terus menunggu - walaupun panas terik - hingga resepsi ini berachir, jang berlangsung kira2 1 djam lamanya. Ketika pembesar2 Republik itu sampai disana, maka lantas diserbu. Dikerumuni oleh rakjat, hingga hilang tidak kelihatan dlm bandjir manusia. Disitu tam pak, bagaimana rindu rakjat kepada pemimpinnja, bapak2 negarajna.

Maklumat

DILANTJARKAN KEMBALI

Sudah sekian lama kita tidak membuka urusan commissie buat menjdualkan hasil-bumi dan membelikan barang2, maka sekarang urusan itu kita buka kembali. Oleh sebab itu dimintak kepada sekalian Tuan2 langganan dan saudagar2 dari segenap lapisan, berhubung kembali dengan kita untuk mengirinkan hasil-bumi ke Singapore dan Djakarta untuk dijdualkan dan membelikan rupe2 barang dari sana.

Bersedia sebagai Agent buat menjdualkan segala matjam barang2 dari segala tempat.

Mendjual dengan besar-besaran kemenjan keluaran dari pabrik kita sendiri; Tjap Tangan dan Tjap Tang.

Commissie kita ambil enteng sekali. Peraturan2 sangat menjanjkan.

Pergunakanlah kesempatan ini, 100% gersen tidak mengetjewan.

Mintaklah keterangan jang lebih landjut.

Dengan hormat,

N.V. Perseroan Dagang Tapanuli

- SIBOLGA -

Kantor Pusat : SIBOLGA.
Kantor Tjabung : PADANG SEMPUNAN
DJAKARTA, Sawah Besar 47,
SINGAPORE, Malacca Street 11A,
MEDAN, (masih didalam urusan).

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditanggung baik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjdjaka! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphoto: datan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja sakit Batuk Darah, napas pendek Sakit Rabu 5 bulan. Didalam tempo satu bulan saja makan Obat dari tuan Goh Tie Khau darah terus berhenti, penjakit hampir sembuh. Banjak terima kasih dari saja: Tukang Tjerutu Merk BAN JU SENG Hongkongstraat 38 MEDAN.

Pertemuan terbatas dgn Sri Sultan

Rakjat mendesak bersalaman dengan beliau

Pada malam Minggu telah diadakan pula pertemuan tertutup dengan Sri Sultan serta para rombongan bertempat di Djalan Kamboja. Pertemuan ini hanya boleh dihadiri oleh 100 orang saja yang terdiri dari undangan. Diluar gedung rakjat penuh sesak seraja memekikan Merdeka berkali-kali.

Pertemuan ini dibuka dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dipimpin oleh Madong Lubis. Sesudah itu tuan Sugondo sebagai ketua PPI mengutarakan selamat datang kepada para tamu agung itu dan beliau berharap agar tamu2 agung ini datang berdujungan lagi ke kota ini sebagai tamu negara yang berdaulat dan merdeka, dimana Sang Saka berkibar dengan djajanja.

Setelahnya itu Sri Sultan tampil kemuka dgn wajah yg tenang dan senyum menghiasi bibir beliau. Dlm pedatoanya beliau mengtakan, bahwa kedatangan beliau kemari beserta rombongan untuk meninjau pelaksanaan gentjatan sendjata dgn tugas sbg Menteri Pertahanan Republik Indonesia.

Dari penerimaan dan penjabutan rakjat disini, kata Sri Sultan, menjadi bukti bagi kami, bahwa rakjat disini meskipun dja uh dimata tetapi dekat dihati. Sesudah penyerahan kedaulatan nanti kewajiban rakjat akan lebih besar dan berat, karena kedaulatan artinja tanggung djawab jg harus dipikul rakjat kepada nega ranja.

Kita akan terus membangun negara kita, dalam hal ini kita harus memberikan pengorbanan rasa, pi kiran dan tenaga dalam lapangan masing2.

Djanganlah orang berpikir, bahwa setelahnya penyerahan kedaulatan kita akan menemui sorga, akan tetapi yang sebenarnya kewajiban kita dimasa depan lebih berat lagi dari yang sudah2.

Kita sama kita djangan mau dia du dombakan dan dipetjah belah, karena hal ini akan melemahkan kedudukan kita dan djuga mempersulit beban yang dipikul pemerintah.

Kini djelaslah sudah bagi kami bagaimana yang sebenarnya sebagai rakjat Medan dan mudah mudahan dalam sedikit waktu la gi kita bersama2 akan menghriup udara negara merdeka, demikian Sri Sultan.

Sebagai penutup pertemuan tersebut telah diberi kesempatan kepada 42 wakil2 partai yang bergabung dalam PPI untuk berkenalan dengan Sri Sultan, wk. p.m. Sjafruddin dan lain2nya. Pertemuan ini ditutup dengan pekikan

PERTEMUAN SRI SULTAN DGN RAKJAT DI SIBOLGA

Kemaren pagi dengan menumpang pesawat Catalina dari Belawan telah berangkat ke Sibolga Sri Sultan beserta rombongan dan terdiri dari wakil p.m. Sjafruddin Prawiranegara, Mr. Assat, Kolonel Hidayat, Kolonel Djatikusumo, Major Widia, Letnan Indrapura dan Zainal Baharuddin. Rombongan ini diantarakan oleh Letnan Kolonel Kawilarang.

Setibanya Sri Sultan di Sibolga telah diadakan pertemuan tertutup dengan rakjat lama2nya 2 djam yang disambut rakjat dengan gembira dan tak ketinggalan pula pekikan sakti "Merdeka". Sementara itu Sri Sultan telah mengadakan pembijtaraan2 dengan Dr. F. L. Tobing, Resi den RI di Tapanuli.

Kemudian dari sini beliau beserta rombongan meneruskan perdjalanannya ke Padang untuk meninjau Bukit Tinggi.

Seterusnya dikabarkan pula, bahwa pagi tadi djam 7 dengan menumpang pesawat KPBBI telah berangkat dari kota ini rombongan Sri Sultan yang lainnja untuk mengunjungi kan diri dengan beliau di Padang.

SEKOLAH MALAM DI ASIATIC ENGLISH SCHOOL

Disebabkan adanya permintaan2 yang disampaikan kepada pengurus perguruan ini supaya koersoes malam bahasa Ingeris yang telah diadakan sekarang ini di Asiatic English School diperluas dasar pelajarannya sebagai sekolah2 rendah dan lanjut (Elementary & Secondary) diwaktu pagi, maka mulai tanggal 5 Oktober 1949 perguruan Asiatic English School akan membuka kelas tersebut untuk umum. Keterangan lanjut dapat diketahui dalam iklan surat kabar ini pada hari ini.

"Merdeka" yang dipimpin oleh Sri Sultan.

Seterusnya dpt dikabarkan, bhwa ketika tamu2 agung ini keluar dari gedung tempat pertemuan, rakjat telah berdjedjal-djedjal untuk berdjabat salam, hingga polisi si buk mengadakan pengawalan untuk menahan arus manusia itu, tapi tidak ada terdjadi sesuatu insiden.

(Terlebih dulu pada Sabtu sore pertemuan dengan pemimpin2 la innja batja dihalaman 2)



A t a s : Sri Sultan sedang berpedato dalam pertemuan tertutup di Djalan Cambodja Medan. B a w a h : wk. P.M. Sjafruddin Prawiranegara ketika tiba dikota ini dari Kutaradja bersama Sri Sultan dikerumuni oleh wartawan2.

MASIH BERKAIT.

(Landjutan dari hal 1 ladjur 6)

Keterangan ini djuga belum djelas dan hanya baru dugaan belaka. Diterangkan pula bahwa kewajiban2 dari kepala Uni itu mungkin memegang peranan yang formil dalam pembukaan dari kon perensi menteri2 dan pengangkatan dari anggota mahkamah arbitrase Uni.

Sebagaimana diketahui dalam pembijtaraan yang terakhir pagi Uni sememang merupakan satu soal yang rumit, karena sama diketahu bahwa pendirian bangsa Indonesia ialah tjuma hendak menerima kepala Uni sebagai pelambang sadja.

Djika yang dikatakan para peninjau sememang ternyata kelak benar, maka kedudukan mahkota itu dengan yang disebut peran formel itu ialah hanya diijputi oleh keagungan sebagai ketua Uni tapi tidak mempunyai satu hak veto. Kalau dugaan kita ini benar maka kedudukan ketua Uni itu tidak lebih dari satu pelambang belaka dan dugaan ini kita dasarkan djuga kepada keterangan Sewaka, koerier ketiga dari delegasi Republik yang baru saja dja tiba di Jogja dan yang mengtakan bahwa pihak Republik pegang teguh apa yang telah terijapai dalam konperensi se Indonesia.

Dan yang diputuskan di konperensi se Indonesia menuntut kedaulatan sepenuhnya, hal mana berarti ketua Uni tjuma pelambang belaka.

Kalau dugaan kita ini ternyata berdasar, maka dalam soal keuangan dan ekonomi masih harus kita sangkikan satu penyelesaian yang tegas selama Belanda masih djuga bertahan pada pendiriannya semula, jaitu ingin supaya selama Indonesia masih berhutang dengan Belanda perlu adanya persetujuan antara kedua belah pihak tentang betapa mengatur soal keuangan dan pengedaran urusan bank, akan tetapi sudah sama diketahu bahwa pihak Indonesia tidak bisa menerima keinginan Belanda ini, karena menijnggung arti kedaulatan yang dituntut, sebaliknya pula dipihak Indonesia orang bersedia terlebih dahulu tentang hal ini akan dirundingkan dengan Belanda.

Dari sikap Republik ini sadja sudah kelihatan satu sikap mengulur, tapi sebagai kita kata-

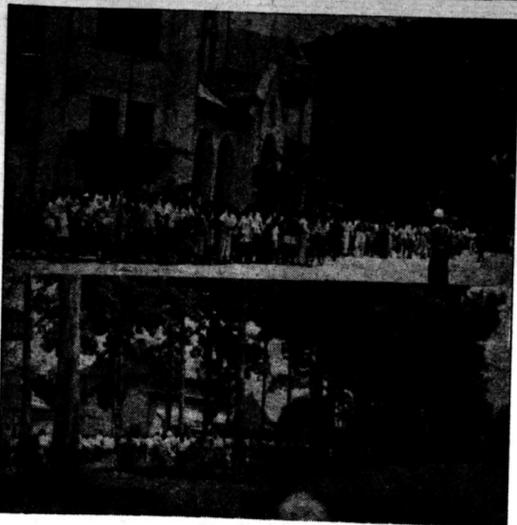
kan sungguh mengulur tetapi tidak mengurangi tuntutan.

Sememang melihat djalannya perundingan sekarang sebagai dja ga kata koerier Sewaka tampak djelas bahwa konsesi yang diberikan pada Belanda ialah berdasar "beri dan terima".

Mungkin dalam hal ini "Jangkah undur" yang diambil oleh delegasi Republik berhubung dengan tekanan internasional yang mana keadaannya sudah memperlihatkan tanda2 bahwa penyelesaian masalah Indonesia tidak bisa menanti lebih lama, hal mana dja ga bisa diperlihatkan dari langkah undur dari pihak Belanda yang kelihatan sekarang.

Sebagai kita katakan walaupun Republik "mengulur", akan tetapi delegasi Republik sememang tidak undur dari tuntutan semula, karena sama diinsjafi bagaimana pun tekanan yang dihadapi, kalau tuntutan kita tidak terpenuhi maka masalah Indonesia berkepanjangan terus. Dalam masa ini untuk menjapai perdamaian di Indonesia bukanlah tjaranja Belanda mengulur diketatanegaraan tapi mengait dkeuangan. Sikap mengulur tapi berkait sebagai ini harus ditanggalkan Belanda, bila peresuaian sekarang hendak diijptakan djadi peresuaian seluru njnja.

Pentjatak: "Pertjetakan Indonesia" — Medan. Isina diluar tanggungan Pentjatak.



A t a s : Ribuan rakjat menanti kedatangan Sri Sultan dimuka Hotel de Boer Medan dengan penuh harapan melihat wajah para pemimpinnja. B a w a h : Sepanjang djalan jg dilalui Sri Sultan penuh dengan rakjat yang menantinja.

RAPAT PERSATUAN BURUH PERTJITAKAN

Anggap diri kita sbg. kapital. — kata Pak Amir.

Kurang lebih 400 kaum buruh pertjitakan kemarin pagi telah berhimpun diruangan belakang dari sekolah Josua di Djalan Mar Medan untuk merasmikan anggaran dasar dari serikat buruh pertjitakan yang baru2 ini telah didirikan dan diketuai oleh tuan Nurhasan Lbs.

Rapat dibuka oleh wakil ketua dengan pekik Merdeka 3 kali yang kemudian disusul dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Mula2 Mas Slamet — selaku penasehat — dari serikat ini membuatkan anggaran dasar dan diiringi serba sedikit penerangan. Tudjuan dari serikat buruh pertjitakan ini a.l. untuk mempertinggi pengetahuan, ke tjerdasan dan rukunnja kerja buruh pertjitakan. Memperbaiki kedudukan kaum buruh dan mempertinggi derajat budi pekerti serta mutu kaum buruh.

Tjuma bisa beli tongkat dan katja mata.

Tapi kalau serikat ini tjuma berdasar tolong menolong sadja, maka kalau seorang buruh pertjitakan sudah tua, tjuma bisa membeli satu tongkat dan katja mata sadja.

Djadi kita harus mengadakan suatu fonds misalnja untuk menolong seseorang anggota yang dapat kemalangan.

Persatuan Buruh Pertjitakan.

Sesudah mengadakan sedikit perobahan, kemudian anggaran dasar itu disetujui oleh hadirin Nama serikat buruh pertjitakan dirobah menjadi Persatuan Buruh Pertjitakan yang memakai uang pangkal f 2.50 dan iuran f 1.—

Bukan seperti sapi djagalan.

Dengan sangat bernafsu Pak Amir menerangkan, bahwa kaum buruh harus selalu menganggap dirinya sebagai kapital dan lam sesuatu perusahaan, bukan sebagai sapi djagalan yang didjula al dengan beberapa sen sadja. Kalau kita sudah menganggap diri kita sebagai kapital, kita tidak akan takut2 lagi kepada majikan.

Sebab dalam arti kapital sudah termasuk tenaga buruh, fikiran dan uang, demikian antara lain keterangan dari Pak Amir.

Achirnja rapat yang meriah ini ditutup dengan pekik Merdeka dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

R A L A T

Mengenal berita Pembesar2 Republik dimuka Rakjat Medan dihalaman 3 ladjur 5 tentang keterangan Mr. Sjaamsuddin terdapat kesalahan pada kalimat yang berbunyi: Djandjil2 yang mungkin ditarik lagi, harus dibatja "Djandjil2 yang rasanya tak mungkin ditarik lagi".

Pentjatak: "Pertjetakan Indonesia" — Medan. Isina diluar tanggungan Pentjatak.

Mosi memperkuat tuntutan pembobasan tawanan?

Dlm Rapat-Umum yg diadakan utk mendengar kesan2 dari Jogjakarta yang diberikan oleh njonja Salawati pada tgl 18 September 1949, bertempat di Empress Theatre Makassar telah diambil sebuah mosi yang berbunyi sbb:

Mendengar: Pendjelasan2 yang diberikan oleh Nj. Salawati mengenai usaha2 didaerah Republik dan didaerah-daerah lainnja tentang urusan tahanan, hukuman dan buangan karena akibat perdjjuangan Kemerdekaan;

Mengetahui: bahwa di Negara Indonesia Timur djuga ada banyak kaum tahanan, hukuman dan buangan tersebut;

Memperhatikan: Mosi Gabungan Perdjjuangan Kemerdekaan Indonesia tertanggal 28 Agustus 1949 yang mendesak kepada Pemerintah pembebasan kembali kepada orang2 yang dihukum, ditahan dan dibuang karena kejakinan dan pendirian politiknja.

Menimbang: bahwa oleh Permusjawaratan Wanita Indonesia yg diadakan di Jogjakarta pada tanggal 26 Agustus 1949 sampai tgl 1 September 1949 jg dihadiri oleh 82 (delapan puluh dua) organisasi Wanita Indonesia dari Sabang sampai Merauke, telah diambil resolusi yang antara lainnja menuntut pembebasan tawanan2 dari Sabang sampai Merauke, akibat perdjjuangan Kemerdekaan;

Mengetahui pula: bahwa hingga sekarang oleh Pemerintah belum diambil tindakan2 mengenai urusan tersebut;

Memutuskan: Menjokong dan memperkuat Resolusi Permusjawaratan Wanita Indonesia dan Mosi Gabungan Perdjjuangan Kemerdekaan Indonesia tsb diatas ini.

Makassar, 18 Sept. 1949
Ketua ranat umum tsbt.
t Nj. TOWOLIOE

Mosi ini dikirim kepada :

1. WAM di Diakarta;
2. Delegasi Indonesia di Diakarta;
3. Delegasi Belanda di Diakarta;
4. Pemerintah NIT;
5. Menteri Kehakiman NIT;
6. Procureur-Generaal di Makassar;
7. Auditor Militer di Makassar;
8. Pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta;
9. Pemerintah Federal di Diakarta;
10. Central Intnt Board di Diakarta;
11. UINCI di Diakarta;
12. Ketua BFO di Den Haag;
13. Ketua Delegasi Republik Indonesia di Den Haag (dalam KMB);
14. Ketua Delegasi BFO di Den Haag (dalam KMB);
15. Ketua Delegasi Belanda di Den Haag (dalam KMB);
16. Pemerintah Belanda di Den Haag;
17. UINCI di Den Haag;
18. Partai politik dan Gapki;
19. Badan Kontak dari Permusjawaratan Wanita Indonesia Jogjakarta;
20. Pers dan Radio untuk diumumkan.

PERKARA PENJERANGAN KLAMBIR LIMA

Empat orang bernama Saiin, Resodimedjo, Surolo dan Wagi min — yang tersangkut dalam perkara penjerangan atas perkebunan tembakau Arendsburg di Kelumpang dan Klambir Lima pada tanggal 17 Februari yang lalu, dimana tiga orang pengusaha perkebunan bangsa Eropah telah tewas — pada hari Djum'at jl. keempat orang terdakwa itu telah dihadapkan kemuka pengadilan.

Dari pemeriksaan ternjata, bahwa mereka itu telah melakukan pembakaran, adalah karena mendjalankan perintah yang telah di timpakan kepadanya.

Maka opsir djustisi meminta, supaya kepada masing2 dikenakan hukuman penjara 5 tahun. Selanjutnja dikabarkan, bahwa putusan hakim akan diberikan pada tanggal 1 Okt. yang akan datang.

IKLAN

SEKOLAH MALAM ASIATIC ENGLISH SCHOOL

Dibuka pada tgl 5 October 1949 Berdasar sekolah rendah dan lanjut (Elementary & Secondary). Pelajaran yang diberikan ialah: Bahasa Ingeris; Ilmu Pasti; Ilmu Bumi; Berhitung; Sedjarah; Pengetahuan Umum; d.l.l.

Pelajaran diberikan dalam bahasa Ingeris. Mulai menerima murid dari ini hari.

Pendaftaran murid pada: 1. Sekolah Mendjahit Farida Pusat Pasar 45 Medan. 2. Diperguruan Asiatic English School Dj. Pertjnt No. 141 Medan. 3. t. Misly Dj. Sikambang No. 30.

ASIATIC ENGLISH SCHOOL
Pengurus,
M. I. Alidrus

RADIKAL!
"Siak mengungkap laji"
ARITPANO SALAP OBAT BANJAU

Distributors:
IMPAC & NURS & CO.
Njo Tjjang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI —
ASAHAN

Berhubunganlah dengan :

SOENG SUN FOEK
Toko Batik & Commission-Agents

Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermacam-macam kain Batik dari JOGJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.

Selalu menjenangkan kepada sipembeli. Sekali bikin perhubungan tetap memuskan. Membeli dan mendjual tanah2, rumah2 dll.

Marktstraat Telefoon 1278
Gang Pasar Ikan Lama 56, MEDAN.

Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang yang sehat dan gembira. Tjari dju galah dengan

Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjurannya

RIU NGI FEN TRADING COY - MEDAN



IMPAC & NURS & CO.
Njo Tjjang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI —
ASAHAN

Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang yang sehat dan gembira. Tjari dju galah dengan

Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjurannya

RIU NGI FEN TRADING COY - MEDAN

Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang yang sehat dan gembira. Tjari dju galah dengan

Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjurannya

RIU NGI FEN TRADING COY - MEDAN